

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Armada perkapalan yang semakin maju dari waktu ke waktu ternyata juga membawa permasalahan baru, sama seperti semua jenis kemajuan teknologi mengakibatkan efek samping, termasuk dengan meningkatnya jumlah armada perkapalan.

Setelah pengoperasian kapal-kapal ternyata membawa permasalahan baru, fenomena pencemaran minyak mulai muncul. Maka dibutuhkan peraturan-peraturan yang mengatur pencegahan dan pembatasan hal-hal yang berkaitan dengan tumpahan minyak.

Setelah terbentuk *International Maritime Organization (IMO)* dalam badan *United Nation (PBB)* pada tahun 1982, usaha membuat peraturan-peraturan itu muncul tetapi masih ditentang banyak pihak. Tahun 1959 di Inggris lahir "*oil pollution convention*" untuk mencegah pembuangan campuran minyak dari pengoperasian kapal *tanker* dan kamar mesin kapal lainnya, diamandemen tahun 1962 dan 1969. Jadi, sebelum tahun 1970 pengaturan permasalahan "*marine pollution*" baru pada tingkat prosedur pengoperasian.

Baru kemudian kita disadarkan tentang pentingnya memikirkan bersama pencegahan pencemaran, dengan adanya pencemaran besar **SS.Torey Cayon** tahun 1967 setelah diadakan sidang "*International Conference on Marine Pollution*" dan lahirlah "*International Conference for the Prevention of oil pollution from ship's*" (dikenal dengan *MARPOL*) tahun 1973 dan disempurnakan dengan *Tanker Safety and Pollution Prevention (TSPP)* dan dikenal dengan *Marpol 1973/1974*, yang sampai saat ini masih menjadi peraturan terbesar dibidangnya.

Polusi karena minyak secara umum terjadi disebabkan oleh :

1. Tumpahan minyak akibat kecelakaan

Tumpahan akibat kecelakaan diartikan sebagai tumpahan minyak akibat dari kerusakan pada ruang-ruang muatan atau muatan yang

melimpah keluar kapal meskipun jumlah yang tertumpah biasanya besar dan dampaknya terhadap lingkungan juga besar, tapi relatif jarang terjadi.

2. Tumpahan minyak akibat operasional

Tumpahan minyak yang diakibatkan operasional kapal terjadi karena adanya aktivitas rutin suatu instalasi seperti pencucian tanki-tanki muatan dan pipa-pipa saluran, pembuangan tolak bara (*ballast*) atau residu-residu lainnya serta *bilge* dari ruang pompa-pompa muatan. Meskipun pada umumnya tumpahan minyak yang diakibatkan oleh operasional kapal relatif kecil, namun lebih sering terjadi.

3. Tumpahan minyak akibat faktor alam

Tumpahan minyak yang diakibatkan faktor alam terjadi karena pengaruh dari keadaan alam seperti gempa, hal ini memang merupakan hukum alam akan tetapi dampak yang terjadi besar juga terhadap pencemaran lingkungan.

Dikarenakan jumlah armada yang dari waktu ke waktu semakin bertambah banyak maka otomatis tingkat pencemaran akan meningkat baik minyak yang tertumpah tersebut dalam jumlah besar maupun sedikit, sehingga pencemaran yang terjadi akan dapat membahayakan lingkungan.

Selama penulis melakukan penelitian di atas kapal MT *Alpha Marine* menemukan adanya permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pencemaran oleh kegiatan operasional kapal yang meliputi kegiatan kapal pada saat melakukan bongkar muat *crude palm oil* yang mengacu kepada implementasi dan penerapan aturan tersebut diatas.

Atas dasar permasalahan di atas, maka penulis ingin mengangkat fenomena tersebut ke dalam sebuah karya tulis yang berjudul Pencegahan Pencemaran minyak di laut terhadap proses bongkar muat di kapal MT *Alpha Marine*.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah kru MT. *Alpha Marine*.

Sehingga permasalahan yang terjadi.

1. Bagaimana proses bongkar muat *crude palm oil* dikapal MT *Alpha Marine* ?
2. Mengapa penanganan tumpahan minyak pada saat kegiatan bongkar muat di atas kapal MT *Alpha Marine* kurang optimal ?
3. Bagaimana tindakan pencegahan kru kapal MT. *Alpha Marine* jika terjadi pencemaran tumpahan minyak ?
4. Hal-Hal apa yang harus dipersiapkan agar tidak terjadi tumpahan minyak di kapal MT *Alpha Marine* ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya ilmiah ini.

a. Secara Umum

Untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan akademika guna memperoleh gelar ahli madya

b. Secara Khusus

- 1) Untuk mengetahui proses bongkar muat *crude palm oil* dikapal MT. *Alpha Marine*.
- 2) Untuk mengetahui mengapa penanganan tumpahan minyak pada saat kegiatan operasional di atas kapal MT *Alpha Marine* kurang optimal.
- 3) Untuk mengetahui tindakan pencegahan kru kapal MT. *Alpha Marine* terhadap pencemaran tumpahan minyak.
- 4) Untuk mengetahui Hal-Hal apa yang harus dipersiapkan agar tidak terjadi tumpahan minyak di kapal MT. *Alpha Marine*.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan yang dapat penulis ambil dalam penelitian ini.

a. Bagi Perusahaan

Bagi PT Pelayaran Kapuas Jaya *Marine* untuk mengetahui sebab dan akibat yang dapat ditimbulkan jika kru kapal kurang optimal dalam penanganan dan pencegahan tumpahan minyak .

b. Bagi kapal MT *Alpha Marine*

Bagi kapal MT *Alpha Marine* untuk menambah kemampuan dan kesiapan kru kapal MT *Alpha Marine* dalam menghadapi keadaan darurat penanganan tumpahan minyak di atas kapal pada saat bongkar muat.

c. Bagi Civitas Akademi

Bagi Civitas akademi untuk Menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan Taruna STIMART “AMNI” Semarang, khususnya jurusan nautika

d. Bagi Pembaca

Bagi Pembaca untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

e. Bagi Penulis

Bagi penulis agar dapat memperdalam pengetahuan di bidang penanganan dan pencegahan terhadap tumpahan minyak pada proses bongkar muat.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi yang didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori – teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku – buku, jurnal ilmiah maupun media cetak *online*.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, struktur organisasi penelitian dan profil MT. *Alpha Marine*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah sistem manajemen keselamatan MT. *Alpha Marine*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini adalah bagian akhir dari penyusunan karya tulis yang berisi tentang kesimpulan yang di analisa dari seluruh pembahasan beserta solusi / capaian yang dihasilkan dan saran yang ditujukan kepada perusahaan / tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.